

Pembentukan Karakter Siswa: Studi Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) di SMKN 1 Masbagik

Yusril Mustapa Putra^{1*}, Supardi¹, Moh. Liwa Irrubai¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: yusrilmustapaputra@gmail.com

Article History

Received: July 17th, 2023

Revised: August 02th, 2023

Accepted: August 18th, 2023

Abstract: This study aims to integrate Islamic Education values into the Strengthening Pancasila Student Profile and Work Culture Project (P5BK) to shape student character at SMKN 1 Masbagik. The research employs a qualitative descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and document studies, and then analyzed using Miles and Huberman's interactive model. The results show that the integration of P5BK with Islamic Education values at SMKN 1 Masbagik is implemented through projects with themes of sustainable lifestyle, employability, and local wisdom. The implementation of P5BK involves four stages: planning, execution, evaluation, and supportive factors. The advantages of this integration include flexibility in implementation, synergy with the community and the workforce, and providing real-world experiences to foster student awareness of their environment and surrounding community. The theoretical implication of this research is its contribution to the support and enhancement of P5BK learning as part of the independent learning curriculum, which can improve teacher competence and the quality of education in vocational schools.

Keywords: Integration, Islamic Education, Strengthening Pancasila Student Profile and Work Culture Project, Student Character, SMKN 1 Masbagik

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian kuat, moral yang baik, dan kemampuan sosial yang tinggi (Nasri, 2023b). Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan beretika (Nasri, 2017). Melalui pendidikan karakter, individu diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral, etika, kepemimpinan (Mendonça dkk., 2023), dan tanggung jawab (Nasri, 2019a). Hal ini membantu mereka mengembangkan kepribadian yang kuat dan kokoh, yang sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan (Nasri, 2015). Selain itu, pendidikan karakter juga memainkan peran krusial dalam mengatasi krisis moral yang terjadi di masyarakat (Birhan dkk., 2021), dengan membekali individu dengan keterampilan dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dan bertindak secara bertanggung jawab (Nasri, 2016). Selain itu, pendidikan karakter juga mendorong

terbentuknya hubungan yang harmonis dalam masyarakat (Prayitno dkk., 2022), serta membantu menumbuhkan kebajikan dan etika yang penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih positif dan etis (Nasri, 2019b). Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya penting bagi perkembangan individu secara pribadi, tetapi juga dalam membentuk masyarakat yang lebih baik dan harmonis (Podder dkk., 2023).

Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi semakin relevan dengan adanya program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa (Njelezi, 2023). SMKN 1 Masbagik, sebagai salah satu sekolah kejuruan, mengintegrasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya kompeten secara akademis dan profesional, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik (Akhlaghi dkk., 2023).

Proyek P5BK di SMKN 1 Masbagik mencakup berbagai tema, seperti gaya hidup berkelanjutan, kebermanfaatan, dan kearifan lokal.

Tema-tema ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam proyek ini bertujuan untuk memperkuat karakter siswa melalui penghayatan nilai-nilai religius yang sejalan dengan ajaran Islam (Seijts & Milani, 2023).

Penelitian ini berfokus pada bagaimana integrasi antara P5BK dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter siswa di SMKN 1 Masbagik. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta menganalisisnya menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ini tidak hanya memperkuat karakter siswa, tetapi juga memberikan berbagai keunggulan, seperti fleksibilitas dalam pelaksanaan dan sinergi dengan masyarakat serta dunia kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi teoritis yang dapat mendukung penguatan dan peningkatan pembelajaran P5BK sebagai bagian dari kurikulum merdeka belajar, serta untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan program serupa untuk pembentukan karakter siswa yang holistik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) di SMKN 1 Masbagik (Nasri, 2023a). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses integrasi dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. (Loder-Jackson dkk., 2023).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Masbagik, sebuah sekolah menengah kejuruan yang telah menerapkan program P5BK.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi siswa, guru, dan staf sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan P5BK. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terkait program P5BK dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- a. Wawancara: Dilakukan dengan siswa, guru, dan staf sekolah untuk memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK (Falcetta dkk., 2023).
- b. Observasi: Dilakukan selama pelaksanaan proyek P5BK untuk mengamati secara langsung bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diintegrasikan dan diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan proyek (Yan & Li, 2023).
- c. Studi Dokumentasi: Melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pelaksanaan proyek, modul pembelajaran, dan laporan evaluasi program.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan:

- a. Reduksi Data: Merangkum, memilih, dan memfokuskan data mentah yang relevan dengan tujuan penelitian (Mihis, 2023).
- b. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk matriks, grafik, atau narasi untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi (Schwandt, 2021).
- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi: Membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang telah disajikan dan melakukan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data (Ritter dkk., 2023).

5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber (wawancara,

observasi, dan dokumentasi). Selain itu, diskusi dengan rekan sejawat dan member checking dilakukan untuk meminimalkan bias dan meningkatkan keabsahan temuan (Cerero dkk., 2023).

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK di SMKN 1 Masbagik serta kontribusinya dalam pembentukan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Penelitian ini mengkaji integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) di SMKN 1 Masbagik, dengan fokus pada bagaimana integrasi ini membentuk karakter siswa. Hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama: bentuk integrasi, implementasi proyek, dan keunggulan integrasi.

1. Bentuk Integrasi P5BK dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK dilakukan melalui tiga tema utama:

- a. **Gaya Hidup Berkelanjutan**
Dalam tema ini, siswa mengerjakan proyek yang mengolah sumber daya alam di sekitar mereka menjadi sesuatu yang bermanfaat. Misalnya, siswa membuat produk ramah lingkungan dari bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sekolah. Proses ini melibatkan prinsip-prinsip Islami seperti menjaga amanah terhadap lingkungan (khalifah fil ardh) dan menanamkan nilai tanggung jawab serta kepedulian terhadap alam.
- b. **Kebekerjaan**
Tema kebermanjaan merupakan tema wajib di semua SMK, termasuk SMKN 1 Masbagik. Siswa diajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di dunia kerja, seperti membangun impian, aktualisasi diri, dan personal branding. Integrasi nilai-nilai Islam dilakukan dengan menekankan etika kerja Islami, seperti kejujuran, amanah, dan profesionalisme, yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam.
- c. **Kearifan Lokal**

Dalam tema ini, siswa mempelajari dan melestarikan budaya serta tradisi lokal. Kegiatan ini dirancang untuk mencegah kepunahan budaya di tengah arus modernisasi. Integrasi dengan nilai-nilai Islam terlihat dalam pengajaran adab dan akhlak, menghormati orang tua dan tetua, serta menjaga silaturahmi dan gotong royong.

2. Implementasi Proyek P5BK terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Implementasi P5BK di SMKN 1 Masbagik dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dukungan faktor pendukung:

- a. **Perencanaan**
Diawali dengan pembentukan tim P5BK yang terdiri dari guru-guru yang berdedikasi. Tim ini merancang tema-tema proyek yang akan diimplementasikan, menyesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Guru-guru juga mengadakan rapat rutin untuk membahas dan memastikan pelaksanaan proyek berjalan dengan baik (Fadhli, 2020).
- b. **Pelaksanaan**
Pada tahap ini, setiap tema proyek dilaksanakan melalui beberapa fase: eksplorasi, ideasi, aksi, dan refleksi. Misalnya, dalam tema gaya hidup berkelanjutan, siswa pertama-tama mengeksplorasi sumber daya alam yang tersedia, kemudian mengembangkan ide-ide kreatif untuk mengolahnya, melaksanakan proyek, dan akhirnya merefleksikan hasil dan proses yang telah mereka lakukan (Pratiwi, 2020).
- c. **Evaluasi**
Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana proyek telah berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap modul dan tema yang digunakan serta keberhasilan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan proyek di masa mendatang (Setiawati, 2020).
- d. **Dukungan Faktor Pendukung**
Pelaksanaan P5BK didukung oleh berbagai pihak, termasuk guru, staf sekolah, dan masyarakat. Kerjasama dan dukungan ini penting untuk memastikan kelancaran dan

keberhasilan proyek. Semangat dan komitmen semua pihak terlibat menjadi faktor utama dalam mendukung implementasi nilai-nilai Islami dalam setiap tema proyek (Budiman & Suparjo, 2021).

3. Keunggulan Integrasi P5BK dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK memiliki beberapa keunggulan:

a. Fleksibilitas

P5BK dapat diintegrasikan dalam kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler. Fleksibilitas ini memungkinkan program untuk disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, sehingga lebih mudah diterapkan dan lebih relevan dengan kehidupan siswa.

b. Sinergi dengan Masyarakat dan Dunia Kerja Sekolah bekerja sama dengan masyarakat dan dunia kerja dalam merancang dan menyelenggarakan P5BK. Sinergi ini memberikan pengalaman nyata bagi siswa, memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, serta mempersiapkan siswa untuk dunia kerja dengan nilai-nilai etika dan profesionalisme yang kuat.

c. Pengalaman Nyata

Melalui proyek P5BK, siswa mendapatkan pengalaman langsung yang membantu membentuk kepedulian mereka terhadap lingkungan dan komunitas sekitar. Pengalaman ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat karakter mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan berakhlak baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK di SMKN 1 Masbagik berhasil membentuk karakter siswa yang sejalan dengan profil Pelajar Pancasila dan ajaran Islam. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, evaluasi yang berkelanjutan, dan dukungan dari berbagai pihak. Keunggulan integrasi ini terletak pada fleksibilitas, sinergi dengan masyarakat dan dunia kerja, serta pengalaman nyata yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang mendukung penguatan dan peningkatan pembelajaran P5BK sebagai bagian dari kurikulum merdeka belajar,

yang dapat meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah kejuruan.

Pembahasan

Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) di SMKN 1 Masbagik telah memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Pembahasan ini akan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan untuk memperkuat pemahaman tentang pentingnya integrasi ini dalam konteks pendidikan karakter.

Kaitan dengan Teori Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan Karakter

Teori tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial dalam proses pembelajaran (Rulyandi & Nasri, 2023). Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK di SMKN 1 Masbagik sesuai dengan prinsip-prinsip teori ini (Husnawadi & Nasri, 2023). Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademik atau profesional, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter yang kokoh dan moral yang baik melalui nilai-nilai agama (Atsani & Nasri, 2021)

Kaitan dengan Teori Pembelajaran Kontekstual

Teori pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan konteks kehidupan nyata siswa (Muliadi & Nasri, 2023). Temuan penelitian menunjukkan bahwa proyek-proyek P5BK di SMKN 1 Masbagik dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, seperti mengolah sumber daya alam lokal dan mempelajari budaya serta tradisi lokal (Atsani, Nasri, & Walad, 2023). Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam proyek-proyek ini memberikan dimensi spiritual dan moral yang lebih dalam, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih baik (Nasri, 2020)

Kaitan dengan Teori Pendidikan Karakter di Sekolah

Teori pendidikan karakter di sekolah menekankan peran sekolah dalam membentuk

karakter siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi (Hady & Nasri, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 Masbagik telah berhasil mengimplementasikan pendekatan ini melalui program P5BK yang melibatkan berbagai aspek kehidupan siswa, mulai dari kegiatan akademik hingga ekstrakurikuler (Atsani & Nasri, 2022). Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam memberikan dimensi tambahan dalam pembentukan karakter siswa, yang membantu memperkuat landasan moral dan spiritual mereka (Atsani, Nasri, Walad, dkk., 2023).

Implikasi Teori

Hasil penelitian ini mengonfirmasi relevansi teori-teori tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter dan pembelajaran kontekstual. Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK di SMKN 1 Masbagik memberikan bukti konkret bahwa pendekatan holistik dalam pendidikan karakter dapat menciptakan siswa yang tidak hanya kompeten secara akademis dan profesional, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik.

Implikasi Praktis

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya terus mendorong integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Guru dan staf sekolah perlu dilatih untuk mengimplementasikan pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam pembelajaran, sehingga dapat membentuk siswa yang memiliki karakter yang kuat dan moral yang baik. Selain itu, keberhasilan SMKN 1 Masbagik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK juga dapat menjadi contoh bagi sekolah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya membentuk karakter siswa yang berkualitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) di SMKN 1 Masbagik telah berhasil membentuk karakter siswa yang kuat dan beretika. Bentuk integrasi melalui tema gaya hidup berkelanjutan, kebermanfaatan, dan kearifan lokal memberikan dimensi spiritual dan moral yang penting dalam

pembelajaran siswa. Implementasi proyek P5BK, yang melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, evaluasi yang berkelanjutan, dan dukungan dari berbagai pihak, menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk karakter siswa yang holistik. Keunggulan integrasi ini termasuk fleksibilitas, sinergi dengan masyarakat dan dunia kerja, serta memberikan pengalaman nyata bagi siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK dan pembentukan karakter siswa:

1. **Pelatihan Guru**
Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran P5BK. Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman konsep-konsep Islam yang relevan dengan konteks proyek, serta strategi pembelajaran yang kreatif dan inklusif.
2. **Penguatan Kurikulum**
Kurikulum P5BK perlu diperkuat dengan lebih menekankan pada nilai-nilai keagamaan dan moral yang diintegrasikan dalam setiap aspek proyek. Hal ini dapat dilakukan melalui revisi kurikulum dan penyusunan modul pembelajaran yang lebih terstruktur.
3. **Kerjasama dengan Pihak Eksternal**
Sekolah perlu menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pihak eksternal, seperti lembaga agama dan masyarakat lokal, untuk mendukung implementasi nilai-nilai keagamaan dalam proyek. Kerjasama ini dapat meliputi penyediaan sumber daya dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan proyek yang bersifat keagamaan.
4. **Evaluasi Berkelanjutan**
Proses evaluasi terhadap implementasi P5BK perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengevaluasi dampak integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.
5. **Diseminasi Hasil Penelitian**
Temuan penelitian ini perlu didiseminasi kepada berbagai pihak, termasuk guru, staf

sekolah, pemangku kepentingan pendidikan, dan masyarakat umum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter siswa, serta mendorong adopsi pendekatan yang serupa di sekolah-sekolah lain.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam P5BK dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan beretika. Hal ini akan berkontribusi pada pembangunan generasi muda yang memiliki kepribadian yang kokoh, moral yang baik, dan siap menghadapi tantangan zaman yang kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada guru, staf sekolah, dan siswa SMKN 1 Masbagik atas partisipasi dan kerjasama yang telah diberikan dalam pengumpulan data. Kami juga berterima kasih kepada pihak sekolah, lembaga agama, dan masyarakat setempat atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Tak lupa, ucapan terima kasih kepada kedua pembimbing kami yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan. Semua kontribusi dan kerjasama yang telah diberikan sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini.

REFERENSI

- Akhlaghi, Z., Pacifici, E., & Sanus, L. (2023). Element orders and codegrees of characters in non-solvable groups. *Journal of Algebra*, 644, 428–441. <https://doi.org/10.1016/j.jalgebra.2024.01.011>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2021). Declaration Of Understanding Radicalism to Islam (Critical Analysis of Islamic Religious Educational Materials in Response to Allegations of Understanding Radicalism to Muslims). *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 4(3), 401–415. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1411>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2022). Varian Islam Nusantara di Kalimantan, Sulawesi dan Papua. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 11–28.
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., & Walad, M. (2023). Getting to Know Ahl al-Sunnah wa al-Jema'ah in Context Nahdlatul Wathan. *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, LAW, AND SOCIETY*.
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., Walad, M., Yakin, H., & Zulkifli, Muh. (2023). Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1936–1944. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>
- Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M., & Tiruye, H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*, 4(1), 100171. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2197>
- Cerero, J. F., Fernández Batanero, J. M., & Almenara, J. C. (2023). Digital teaching competencies and disability. Validation of a questionnaire design using the K coefficient to select experts. *Heliyon*, 9(6), e16467. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16467>
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Falcetta, F. S., De Almeida, F. K., Lemos, J. C. S., Goldim, J. R., & Da Costa, C. A. (2023). Automatic documentation of professional health interactions: A systematic review. *Artificial Intelligence in Medicine*, 137, 102487. <https://doi.org/10.1016/j.artmed.2023.102487>
- Hady, R., & Nasri, U. (2023). Innovative Learning: Utilizing Card Sort Media to Amplify Arabic Vocabulary Understanding in NW Lenek Junior High School. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*,

- 8(3), 1982–1987.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2101>
- Husnawadi, H., & Nasri, U. (2023). Fanatic and Fanaticism from the Perspective of Islamic Law and Islamic Education Perspective. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 2018–2023.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2112>
- Loder-Jackson, T. L., Bodine Al-Sharif, M. A., Jones, C. E., Files, M. D., & Wiggins, C. N. (2023). Critical race theory and educational research utilizing qualitative methods. Dalam *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)* (hlm. 67–77). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.11007-3>
- Mendonça, S. E., Murray Dykhuis, E., & Jayawickreme, E. (2023). Examining the possibilities for volitional character change in compassion and intellectual humility through a three-month online intervention. *Journal of Research in Personality*, 104, 104373.
<https://doi.org/10.1016/j.jrp.2023.104373>
- Mihas, P. (2023). Qualitative research methods: Approaches to qualitative data analysis. Dalam *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)* (hlm. 302–313). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.11029-2>
- Muliadi, E., & Nasri, U. (2023). Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2420–2427.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>
- Nasri, U. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2016). *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2017). *Bersahabat Dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2019a). *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2019b). *Philosophy is Mother of Science: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2020). Menakar Kembali Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Menangkal Tuduhan Faham Radikalisme Kepada Umat Islam. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 5.
- Nasri, U. (2023a). Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85.
- Nasri, U. (2023b). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Njelezi, M. T. (2023). Education in values: An analysis of teachers' role in Mozambican military higher education. *Heliyon*, 9(6), e17226.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17226>
- Podder, K. K., Emdad Khan, L., Chakma, J., Chowdhury, M. E. H., Dutta, P., Salam, K. M. A., Khandakar, A., Ayari, M. A., Bhawmick, B. K., Islam, S. M. A., & Kiranyaz, S. (2023). Self-ChakmaNet: A deep learning framework for indigenous language learning using handwritten characters. *Egyptian Informatics Journal*, 24(4), 100413.
<https://doi.org/10.1016/j.eij.2023.100413>
- Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan di Era 4.0. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 109–114.
<https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4403>
- Prayitno, H. J., Markhamah, Nasucha, Y., Huda, M., Ratih, K., Ubaidullah, Rohmadi, M., Boeriswati, E., & Thambu, N. (2022). Prophetic educational values in the Indonesian language textbook: Pillars of positive politeness and character education. *Heliyon*, 8(8), e10016.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10016>
- Ritter, C., Koralesky, K. E., Saraceni, J., Roche, S., Vaarst, M., & Kelton, D. (2023). Invited review: Qualitative research in dairy science—A narrative review. *Journal of Dairy Science*, 106(9), 5880–5895.
<https://doi.org/10.3168/jds.2022-23125>
- Rulyandi, R., & Nasri, U. (2023). Building Motivation for Learning Indonesian Language: Psychological and Social Strategies. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1998–2003.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2107>

- Schwandt, T. A. (2021). Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods. *Evaluation and Program Planning*, 9(2), 184–187. [https://doi.org/10.1016/0149-7189\(86\)90041-8](https://doi.org/10.1016/0149-7189(86)90041-8)
- Seijts, G., & Milani, K. Y. (2023). The character imperative: Creating a more just, prosperous, and sustainable future. *Organizational Dynamics*, 101012. <https://doi.org/10.1016/j.orgdyn.2023.101012>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Yan, Z., & Li, Y. (2023). Data collection optimization of ocean observation network based on AUV path planning and communication. *Ocean Engineering*, 282, 114912. <https://doi.org/10.1016/j.oceaneng.2023.114912>